

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN I TAHUN 2026

Bulan	<i>Month to Month (MTM)</i>	<i>Year to Date (YTD)</i>	<i>Year On Year (YoY)</i>	IHK
Januari 2026	0,44%	0,44%	4,97%	109,52
Februari 2026	0,38%	0,83%	4,88%	109,94
Maret 2026	0,33%	1,16%	2,95%	110,30

Perkembangan inflasi Kota Kendari secara tahunan pada Triwulan I Tahun 2026 (Januari s.d Maret) secara year on year terlampir pada Grafik 1 :

Grafik 1. Perkembangan Inflasi YoY Kota Kendari Tahun 2026

Sumber : BPS Kota Kendari Tahun 2026

Sumber : BPS Kota Kendari Tahun 2026

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Januari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,97 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,33 pada Januari 2025 menjadi 109,52 pada Januari 2026. Tingkat inflasi m-to-m dan inflasi y-to-d sebesar 0,44 persen dan 0,44 persen.

Kemudian pada bulan Februari 2025 tetap menunjukkan adanya inflasi yaitu y-on-y sebesar 4,88 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,82 pada Februari 2025 menjadi 109,94 pada Februari 2026. Tingkat inflasi m-to-m dan inflasi y-to-d sebesar 0,38 persen dan 0,83 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Bulan Maret 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,95 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,14 pada Maret 2025 menjadi 110,30 pada Maret 2026. Tingkat inflasi m-to-m dan inflasi y-to-d sebesar 0,33 persen dan 1,16 persen.

Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran pada Triwulan I Tahun 2026

Tabel 1. Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

NO	KELOMPOK PENGELUARAN	Tingkat Inflasi Year On Year (%)		
		Januari	Februari	Maret
1.	Makanan, Minuman, Tembakau	1,61	1,48	1,21
2.	Pakaian dan Alas Kaki	-0,10	-0,07	-0,25
3.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,65	1,77	-0,24
4.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,05	-0,07	0,04
5.	Kesehatan	0,04	0,02	0,02
6.	Transportasi	0,54	0,41	-0,14
7.	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	-0,01	-0,03
8.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,02	0,03	0,02
9.	Pendidikan	0,34	0,33	0,09
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,09	0,10	0,23
11.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,84	0,86	0,44

Sumber : BPS Kota Kendari 2026

Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kendari sebesar 4,97 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,48 persen;

kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 17,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,35 persen; kelompok transportasi sebesar 3,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,59 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,00 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,27 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen.

Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kendari sebesar 4,88 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 19,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,46 persen; kelompok transportasi sebesar 2,55 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,71 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,44 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,78 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,63 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen.

Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Kendari sebesar 2,95 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,47 persen; kelompok transportasi sebesar 3,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,46 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,44 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,91 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,73 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,39 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen.

Tabel 2. 10 Komoditas dengan Andil Terbesar Inflasi Y-O-Y pada Triwulan I Tahun 2026

Januari 2026		Februari 2026		Maret 2026	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Tarif Listrik	1,59	Tarif Listrik	1,85	Emas Perhiasan	0,80
Emas Perhiasan	0,78	Emas Perhiasan	0,86	Tarif Listrik	0,44
Beras	0,39	Angkutan Udara	0,35	Angkutan Udara	0,38

Angkutan Udara	0,38	Beras	0,30	Akademik/PT	0,20
Ikan Layang	0,26	Akademi/PT	0,20	Ikan Kembung	0,18
Akademi/PT	0,20	Ikan Kembung	0,19	Beras	0,14
Ikan Kembung	0,12	Ikan Layang	0,13	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,11
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,10	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,09	Daging Ayam Ras	0,11
Ikan Selar	0,08	Ikan Cakalang	0,09	Bimbingan Belajar	0,06
Bimbingan Belajar	0,06	Daging Ayam Ras	0,10	Pemeliharaan/Service	0,05

Tabel 3. 10 Komoditas dengan Andil Terbesar Deflasi Y-O-Y pada Triwulan I Tahun 2026

Januari 2026		Februari 2026		Maret 2026	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Cabai Rawit	-1,58	Bensin	-0,09	Cabai Rawit	-0,06
Tomat	-0,05	BBRT	-0,09	Bensin	-0,04
Sabuk Detergen Bubuk	-0,03	Cabai Rawit	-0,05	Jam Tangan	-0,03
Bensin	-0,03	Sabun Detergen Bubuk	-0,04	Terong	-0,03
Ayam Hidup	-0,03	Jam Tangan	-0,04	Jagung Manis	-0,03
Celana Panjang Jeans Pria	-0,03	Baju Muslim Wanita	-0,03	Sabun Detergen Bubuk	-0,03
Pasta Gigi	-0,03	Terong	-0,03	Jagung Muda	-0,03
Sawi Hijau	-0,03	Kangkung	-0,02	Pisang	-0,02
Baju Muslim Wanita	-0,03	Pasta Gigi	-0,02	Sabun	-0,02
Jagung Muda/Putren	-0,02	Ayam Hidup	-0,02	Cabai Merah	-0,02

Perkembangan harga 20 komoditas Bahan Kebutuhan Pokok di Kota Kendari Triwulan I Tahun 2026 menurut Pemantauan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kendari yang dikeluarkan setiap minggu tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 4. Bulan Januari 2026

Barang Kebutuhan Pokok	Satuan	Minggu				Kondisi Rata-rata
		I	II	III	IV	
Beras Konawe	1 kg	14.300	14.000	14.000	14.000	Turun

Daging Sapi	1 kg	140.000	140.000	140.000	140.000	Tetap
Daging Ayam Ras	1 kg	36.700	33.500	33.500	33.500	Tetap
Telur Ayam Ras	1 kg	30.000	30.000	30.000	30.000	Tetap
Bawang Merah	1 kg	55.000	52.500	52.500	52.500	Turun
Cabai Merah	1 kg	30.000	32.500	35.000	35.000	Naik/Turun
Cabai Rawit	1 kg	46.700	47.500	45.000	45.000	Naik/Turun
Minyak Goreng	Per liter	16.700	16.500	17.000	17.000	Naik
Gula Pasir	1 kg	17.700	17.500	17.500	17.500	Turun
Bawang Putih	1 kg	41.700	45.000	45.000	45.000	Naik
Tepung Terigu	1 kg	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
Ikan Kembung	1 kg	45.000	50.000	50.000	50.000	Naik
Mie Instan	1 bks	3.500	3.500	3.500	3.500	Tetap
Tempe	1 kg	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
Tahu Mentah	1 kg	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
Pisang Ambon Lokal	1 kg	16.700	-	-	-	Tetap
Susu Bubuk (Dancow Vanilla)	400-500 gr	65.000	-	-	-	Tetap
Susu Balita (SGM)	400 gr	42.000	-	-	-	Tetap
Jeruk	1 kg	7.300	8.000	7.500	7.500	Naik/Turun
Udang	1 kg	56.700	57.500	57.500	57.500	Naik/Turun

Tabel 5. Bulan Februari 2026

Barang Kebutuhan Pokok	Satuan	Minggu				Kondisi Rata-rata
		I	II	III	IV	
Beras Konawe	1 kg	14.000	14.000	14.500	14.800	Naik
Daging Sapi	1 kg	140.000	140.000	140.000	140.000	Tetap
Daging Ayam Ras	1 kg	33.500	33.500	35.000	35.000	Tetap
Telur Ayam Ras	1 kg	30.000	30.000	30.000	30.000	Tetap
Bawang Merah	1 kg	45.000	45.000	47.500	47.500	Naik
Cabai Merah	1 kg	35.000	35.000	32.500	32.500	Turun
Cabai Rawit	1 kg	45.000	45.000	50.000	50.000	Naik
Minyak Goreng	Per liter	17.000	17.000	17.000	17.000	Tetap
Gula Pasir	1 kg	17.500	17.500	17.500	17.500	Tetap
Bawang Putih	1 kg	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
Tepung Terigu	1 kg	12.000	10.000	12.000	12.000	Tetap

Ikan Kembung	1 kg	50.000	50.000	50.000	50.000	Tetap
Mie Instan	1 bks	3.500	3.500	3.500	3.500	Tetap
Tempe	1 kg	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
Tahu Mentah	1 kg	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
Pisang Ambon Lokal	1 kg	-	-	-	-	Tetap
Susu Bubuk (Dancow Vanilla)	400- 500 gr	-	-	-	-	Tetap
Susu Balita (SGM)	400 gr	-	-	-	-	Tetap
Jeruk	1 kg	7.500	7.500	7.500	7.500	Tetap
Udang	1 kg	57.500	57.500	60.000	60.000	Naik

Tabel 6 Bulan Maret 2026

Barang Kebutuhan Pokok	Satuan	Minggu				Kondisi Rata-rata
		I	II	III	IV	
Beras Konawe	1 kg	14.800	14.800	14.800	14.800	Tetap
Daging Sapi	1 kg	140.000	140.000	143.300	143.300	Naik
Daging Ayam Ras	1 kg	35.000	35.000	36.300	35.000	Naik/turun
Telur Ayam Ras	1 kg	30.000	30.000	43.300	33.300	Turun
Bawang Merah	1 kg	47.500	45.000	48.300	51.700	Naik/Turun
Cabai Merah	1 kg	35.000	36.700	39.300	41.700	Naik/Turun
Cabai Rawit	1 kg	50.000	53.300	61.700	63.300	Naik
Minyak Goreng	Per liter	17.000	17.300	17.200	18.000	Naik/Turun
Gula Pasir	1 kg	17.500	18.300	18.700	18.300	Naik/Turun
Bawang Putih	1 kg	47.500	46.700	45.000	48.300	Naik/Turun
Tepung Terigu	1 kg	12.000	12.300	13.700	12.300	Naik/Turun
Ikan Kembung	1 kg	50.000	46.700	45.000	50.000	Naik/Turun
Mie Instan	1 bks	3.500	3.500	3.500	3.500	Tetap
Tempe	1 kg	16.700	16.700	15.000	15.000	Turun
Tahu Mentah	1 kg	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
Pisang Ambon Lokal	1 kg	-	-	-	-	-
Susu Bubuk (Dancow Vanilla)	400- 500 gr	-	-	-	-	-
Susu Balita (SGM)	400 gr	-	-	-	-	-
Jeruk	1 kg	7.500	8.300	10.000	9.700	Naik/Turun
Udang	1 kg	60.000	65.000	62.700	80.000	Naik/Turun

Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil selama periode Januari s.d Maret 2026 dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, antara lain :

1. Daging sapi, dengan harga berkisar Rp140.000 per kg dan hanya mengalami sedikit kenaikan pada akhir Maret.
2. Telur ayam ras, yang stabil pada harga Rp30.000 per kg selama Januari hingga Februari, meskipun mengalami kenaikan pada Maret.
3. Minyak goreng, dengan harga relatif stabil di kisaran Rp16.500-Rp18.000 per liter.
4. Gula pasir, yang bergerak stabil pada kisaran Rp17.500-Rp18.700 per kg.
5. Bawang putih, dengan harga berkisar Rp45.000-Rp48.300 per kg.
6. Mie instan, yang tetap stabil pada harga Rp3.500 per bungkus sepanjang triwulan I 2026.
7. Tahu mentah, yang tidak mengalami perubahan harga dan tetap pada Rp10.000 per kg.
8. Tepung terigu, yang relatif stabil pada kisaran Rp12.000-Rp13.700 per kg.

Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Januari s.d Maret 2025, antara lain :

1. Beras Konawe, yang mengalami kenaikan dari kisaran Rp14.000 per kg pada Januari menjadi Rp14.800 per kg pada Maret.
2. Bawang merah, yang meningkat dari kisaran Rp52.500 per kg pada Januari menjadi sekitar Rp51.700 per kg pada akhir Maret setelah sempat mengalami fluktuasi.
3. Cabai merah, yang mengalami kenaikan dari Rp30.000 per kg pada awal Januari menjadi Rp41.700 per kg pada akhir Maret.
4. Cabai rawit, yang menunjukkan peningkatan cukup signifikan dari Rp45.000-Rp47.500 per kg pada Januari menjadi Rp63.300 per kg pada akhir Maret.
5. Minyak goreng, yang naik dari sekitar Rp16.500 per liter pada Januari menjadi Rp18.000 per liter pada Maret.
6. Gula pasir, yang meningkat dari Rp17.500 per kg menjadi sekitar Rp18.300-Rp18.700 per kg pada Maret.
7. Daging sapi, yang mengalami sedikit kenaikan dari Rp140.000 per kg menjadi Rp143.300 per kg pada Maret.

Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun pada pada periode Januari s.d Maret 2025 antara lain:

1. Beras Konawe, yang mengalami sedikit penurunan pada Januari dari Rp14.300 per kg menjadi Rp14.000 per kg sebelum kembali stabil pada bulan berikutnya.
2. Bawang merah, yang turun dari Rp55.000 per kg pada awal Januari menjadi Rp45.000-Rp47.500 per kg pada Februari.
3. Cabai merah, yang sempat mengalami penurunan pada Februari dari Rp35.000 per kg menjadi Rp32.500 per kg.
4. Tempe, yang mengalami penurunan harga dari Rp20.000 per kg pada Januari-Februari menjadi Rp15.000-Rp16.700 per kg pada Maret.
5. Ikan kembung, yang mengalami penurunan harga pada Maret dari Rp50.000 per kg menjadi Rp45.000-Rp46.700 per kg sebelum kembali naik pada akhir bulan.
6. Telur ayam ras, yang mengalami penurunan pada akhir Maret setelah sebelumnya mengalami kenaikan harga sementara.

Jeruk, yang sempat mengalami penurunan harga pada Januari dari Rp8.000 per kg menjadi Rp7.500 per kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Kendari pada pelaksanaan program pengendalian inflasi dengan starter kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

1. Kota Kendari mengalami angka inflasi cukup tinggi di Bulan Januari dan Februari akibat tarif listrik yang disubsidi tahun 2025.
 2. Fluktuasi harga komoditas hortikultura yang cukup tinggi
Komoditas cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah mengalami perubahan harga yang cukup signifikan selama triwulan I 2026. Cabai rawit mengalami kenaikan dari sekitar Rp45.000 per kg menjadi Rp63.300 per kg pada akhir Maret, sedangkan cabai merah meningkat hingga Rp41.700 per kg. Kondisi ini menunjukkan masih tingginya sensitivitas harga terhadap pasokan dan distribusi komoditas hortikultura.
 3. Beberapa komoditas strategis seperti bawang merah, bawang putih, cabai, dan gula pasir diduga masih bergantung pada distribusi dari luar daerah. Ketergantungan ini menyebabkan harga mudah berfluktuasi ketika terjadi gangguan distribusi, cuaca buruk, atau keterlambatan pasokan.
 4. Harga udang mengalami kenaikan cukup tinggi hingga mencapai Rp80.000 per kg pada akhir Maret 2026. Selain itu, daging sapi juga mengalami kenaikan meskipun relatif kecil. Kondisi ini dapat memengaruhi daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan sumber protein.
 5. Pengawasan distribusi dan stabilisasi harga yang masih perlu diperkuat Fluktuasi harga pada sejumlah komoditas menunjukkan perlunya penguatan pengawasan distribusi, pemantauan stok, serta pelaksanaan operasi pasar secara lebih intensif guna menjaga kestabilan harga di tingkat konsumen
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

Strategi Kunci (4k) Kegiatan

Keterjangkauan Harga	Pelaksanaan Kegiatan : 1. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Kendari setiap minggu pada periode Januari s.d Maret 2026. 2. Monitoring, survei dan sidak menghadapi HBKN bulan ramadhan Tahun 2026 di pasar Sentral kota kendari, Pasar Mall Basah Mandonga, gudang Bulog dipimpin oleh Wali Kota Kendari tanggal 13 Februari 206. 3. Kegiatan monitoring, survei harga ikan dan pengawasan pengendalian inflasi Dinas Perikanan Kota Kendari setiap minggu pada periode Januari s.d Maret 2026.
Ketersediaan Pasokan	Pelaksanaan Kegiatan : 1. Kegiatan panen jagung pada lahan kelompok tani “Sejahtera Mata Air” di Kelurahan Anggoeya pada tanggal hari 11 Februari 2026 2. Kegiatan panen jagung pada lahan kelompok tani “Sejahtera” di Kelurahan Benua Nirae pada hari Rabu, 05 Maret 2026 3. Kegiatan panen jagung pada lahan kelompok tani “Mandiri” di Kelurahan Abeli pada hari Kamis, 06 Maret 2026
Kelancaran Distribusi	1. Gerakan Pangan Murah dengan rincian : · Periode Januari 2026, GPM telah dilaksanakan sebanyak 10 kali di beberapa titik kantor kelurahan. · Periode Februari 2026, GPM telah dilaksanakan sebanyak 21 kali di beberapa titik kantor kelurahan dan pelataran Halaman Kantor Wali Kota Kendari · Periode Maret 2026, GPM telah dilaksanakan sebanyak 9 kali di beberapa titik kantor kelurahan dan pelataran Halaman Kantor Wali Kota Kendari
Komunikasi Efektif	Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah : 1. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakor Inflasi bersama Pemerintah Pusat secara online melalui Zoom Meeting. 2. Rilis Inflasi Kota Kendari sekaligus Rapat Teknis TPID Kota Kendari pada awal bulan periode Januari-Maret 2026 3. Penerbitan Intruksi Wali Kota Kendari Nomor 100.3.4.3/1/2026 tentang Program Kendari Berkebun dalam upaya pengendalian inflasi dengan memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah. 4. Mengikuti <i>Capacity Building</i> penyusunan laporan TPID Award Tahun 2026 yang dilaksanakan di hotel Claro, pada tanggal 19 s.d 21 Januari 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Intervensi pasar melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah membuktikan bahwa di beberapa titik distribusi dapat menjaga stabilitas dan memberi akses bahan pokok dengan harga yang lebih terjangkau kepada masyarakat, namun hal ini belum berbasis peta kerawanan wilayah.
 2. Inflasi Kota Kendari pada bulan Januari dan Februari yang disebabkan oleh subsidi yang diberikan Pemerintah Pusat kepada tarif Listrik pada tahun 2025 perlu adanya pengawasan apabila terjadi volatilitas yang meningkat jika kebijakan subsidi tarif Listrik sudah tidak diberlakukan sehingga tidak mengakibatkan deflasi yang signifikan.
 3. Perlu dukungan terhadap hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan daya tambah dan daya simpan produk.
 4. Koordinasi antar-OPD dan pemangku kepentingan berjalan cukup baik, namun diseminasi informasi harga dan pasokan kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan untuk mencegah persepsi kelangkaan dan gejolak permintaan.
 5. Perlunya peningkatan terhadap kegiatan pemantauan dan monitoring secara berkala oleh TPID Kota Kendari untuk mengidentifikasi pasokan dan harga komoditas strategis.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

2025. Memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Kendari terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) khususnya dalam periode tahun
2026. Aktivasi kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa aparat penegak hukum ada untuk mengawasi harga dan segera mengambil tindakan bilaterdapat indikasi pidana. Berdasarkan komunikasi dan diskusi dengan TPID di daerah lain, hal ini terbukti mampu mengendalikan harga dan mengurangi spekulasi oleh distributor dan pedagang.
1. Perkuat pengendalian inflasi secara preventif, terstruktur, dan berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi volatilitas pangan pada momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN).
 2. Pemberiaan Bantuan Bibit, pupuk, dan pendampingan Teknik bagi kelompok
 3. Upaya peningkatan kuantitas dan utilisasi cold storage di Kota Kendari sehubungan dengan peran pentingnya dalam menurunkan gejolak inflasi. Hal ini dikarenakan cold storage dapat dijadikan wadah untuk menampung komoditas berlebih untuk disalurkan pada saat terjadi penurunan pasokan dipasar.